

ABSTRAK

Nama : Putri Reza Permana
Program Studi : Fakultas Kedokteran Umum
Judul : Pengetahuan Mahasiswa Fakultas Kedokteran YARSI Angkatan 2018 tentang Keakuratan *Rapid Test* Mendeteksi *COVID-19* dan Tinjauan Menurut Pandangan Islam

Latar Belakang : *Coronavirus* adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. (WHO,2020) *World Health Organization (WHO)* menyatakan *COVID-19* ini sebagai kondisi pandemi, fokusnya harus pada deteksi yang lebih cepat dan lebih dini untuk menghentikan jumlah infeksi dan membatasi penularan virus. Beberapa metode untuk mendeteksi *COVID-19*, salah satunya adalah *Rapid Test*. Mengidentifikasi orang yang sebelumnya pernah terinfeksi *COVID-19* secara akurat penting untuk mengukur penyebaran penyakit dan menilai keberhasilan intervensi. (Deeks JJ et al., 2020). Studi meta-analisis terhadap 10 studi *Rapid Test* antibodi melaporkan rentang sensitivitas 18,4% - 93,3% dan rentang spesifisitas 80%-100%. (Ricco et al, 2020). Dalam pandangan Islam, adanya *COVID-19* merupakan cobaan yang dimana Rasulullah memerintahkan untuk menjauhi seseorang yang sedang terjangkit suatu penyakit sebagai bentuk pencegahan penularan. Sejalan dengan penggunaan alat *Rapid Test* pada pandemi *COVID-19* saat ini sebagai alat deteksi dini yang praktis guna mengurangi penyebaran penularan *COVID-19* kepada individu yang sehat. Untuk itu diperlukannya pengetahuan yang merupakan produk kesadaran ketika objek-objek tersebut dirasakan oleh individu yang sangat mempengaruhi perilaku individu. (Notoadmojo, 2015) Dalam hal ini khususnya pengetahuan keakuratan *Rapid Test* mendeteksi *COVID-19*.

Metode : Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan metodenya adalah survei menggunakan kuisioner. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Angkatan 2018 yang berjumlah 143 mahasiswa.

Hasil : Dari hasil penelitian, tingkat pengetahuan keakuratan *Rapid Test* responden yang baik sebanyak 104 orang (72.7%) tingkat pengetahuan cukup sebanyak 28 orang (19.5%) dan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 11 orang (7.6%). Selain itu, responden memiliki tingkat pengetahuan tentang wabah dalam pandangan Islam yang baik sebanyak 108 orang (75.5%) tingkat pengetahuan cukup sebanyak 26 orang (18.2%) dan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 9 orang (6.3%).

Kesimpulan : Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden tentang keakuratan *Rapid Test* mendeteksi *COVID-19* dan tentang pengetahuan wabah dalam pandangan Islam, jenis kelamin perempuan memiliki tingkat pengetahuan lebih baik dibandingkan jenis kelamin laki-laki. Dalam pandangan Islam, saat pandemi selain dilakukannya karantina Rasulullah melakukan pemutusan rantai penularan seperti pada metode *Rapid Test* maka penting dan mulianya orang yang mengikuti perkembangan pengetahuan.

Kata Kunci : Pengetahuan, *COVID-19*, *Rapid Test*

ABSTRACT

Name : Putri Reza Permana
Study Program : Medicine
Title : Knowledge of YARSI University Medicine Students Batch 2018 about the Accuracy of the Rapid Test in Detecting COVID-19 and Its Overview According To Islam

Background : Coronaviruses are a group of viruses that can cause disease in animals or humans. (WHO, 2020) The World Health Organization (WHO) declared COVID-19 as a pandemic condition, the focus should be on faster and earlier detection to stop the number of infections and limit transmission of the virus. Several methods to detect COVID-19, one of which is the Rapid Test. Accurately identifying people who have previously been infected with COVID-19 is important for measuring the spread of the disease and assessing the success of interventions. (Deeks JJ et al., 2020). A meta-analysis of 10 Rapid Test antibody studies reported a sensitivity range of 18.4% - 93.3% and a specificity range of 80%-100%. (Ricco et al, 2020). In the view of Islam, the existence of COVID-19 is a trial in which the Prophet ordered to stay away from someone who is infected with a disease as a form of prevention of transmission. In line with the use of the Rapid Test tool in the current COVID-19 pandemic as a practical early detection tool to reduce the spread of COVID-19 transmission to healthy individuals. For this reason, knowledge is needed which is a product of awareness when these objects are felt by individuals which greatly affect individual behavior. (Notoadmojo, 2015) In this particular case, knowledge of the accuracy of the Rapid Test in detecting COVID-19.

Method : The type of research used is descriptive quantitative with the method is a survey using a questionnaire. The sample of this research is the active students of the Faculty of Medicine, YARSI University Class of 2018, totaling 143 students.

Result : From the results of the study, the level of knowledge of the accuracy of the Rapid Test of good respondents was 104 people (72.7%), the level of knowledge was sufficient as many as 28 people (19.5%) and the level of knowledge was less as many as 11 people (7.6%). In addition, the respondents had a good level of knowledge about the epidemic in the view of Islam as many as 108 people (75.5%), a sufficient level of knowledge of 26 people (18.2%) and a level of knowledge of less than 9 people (6.3%).

Conclusion : From the results of the study, it shows that the level of knowledge of respondents about the accuracy of the Rapid Test in detecting COVID-19 and about knowledge of the outbreak in the view of Islam, the female gender has a better level of knowledge than the male gender. In the view of Islam, during a pandemic, apart from the quarantine, the Messenger of Allah broke the chain of transmission such as the Rapid Test method, it is important and noble for people to follow the development of knowledge.

Keywords : Knowledge, COVID-19, Rapid Test